

**SOSIALISASI DASAR OBAT, TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA),
DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA ANAK
SEKOLAH DASAR DI UPT SD NEGERI 2 GRESIK KELURAHAN
KARANGTURI, KECAMATAN GRESIK, KABUPATEN GRESIK**

**Widiharti¹, Nuning Khurotul Afi'da², Nur Adita Eka Yuniar³, Hidayatul laily⁴, Thania
Dita Salma⁵**

^{1,2}Prodi Profesi Ners
^{3,4,5}Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gresik
E-mail: ekayuniarn@gmail.com

ABSTRAK

Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Salah satu strategi untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih yang dimulai dari tingkat keluarga, lingkungan dan masyarakat luas. Tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah agar masyarakat memiliki kesadaran tinggi dan potensi diri untuk menjaga kesehatan melalui pengenalan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), TOGA (Tanaman Obat Keluarga), dan Obat beredar di masyarakat. Sehingga pendidikan terkait dengan dasar-dasar obat, macam-macam jenis obat, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sudah mulai diterapkan sedini mungkin mulai jenjang sekolah dasar. Ini juga yang dirasakan oleh Siswa UPT SD Negeri 2 Gresik yang berlokasi di Kelurahan Karangturi sehingga menjadi peluang besar Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Gresik dalam mengenalkan ilmu tentang kesehatan demi meningkatkan kepada masyarakat pentingnya kesehatan dalam kehidupan sedini mungkin. Metode yang digunakan meliputi: Fun Learning dengan materi yang menarik siswa untuk menyimak dan memahami secara seksama terkait kesehatan, praktek dimana siswa diminta untuk memperagakan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan ini secara langsung memberikan manfaat untuk meningkatkan pemahaman tentang kesehatan pada anak.

Kata Kunci: *kegiatan, kesehatan, anak, ilmu*

ABSTRACT

Efforts to improve the level of public health are very important to achieve a better standard of living. One strategy to achieve public health is to provide public understanding and awareness to implement a clean lifestyle starting from the family, neighborhood and wider community levels. The aim of this community empowerment activity is so that people have high awareness and potential to maintain their health through the introduction of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), TOGA (Family Medicinal Plants), and Medicines circulating in the community. So that education related to the basics of medicine, various types of medicine and Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), has begun to be implemented as early as possible starting at elementary school level. This is also what the students of UPT SD Negeri 2 Gresik, which is located in Karangturi Subdistrict, feel, so it is a great opportunity for KKN students at Muhammadiyah University of Gresik to introduce knowledge about health in order to increase the importance of health in life to the community as early as possible. The methods used include: Fun Learning with material that attracts students to listen carefully and understand health issues, practice where students are asked to

demonstrate how to wash their hands properly and correctly. This activity directly provides benefits for increasing understanding about health in children.

Keywords: activities, health, children, science

PENDAHULUAN

Keberadaan obat di masyarakat merupakan hal yang sangat penting. Baik itu obat yang sudah diresepkan dari dokter karena sakit, maupun penggunaan obat atas inisiatif sendiri. (Aditya et al., 2024). Terjadinya kasus mengenai penggunaan obat yang tidak tepat sering dijumpai, kasus-kasus tersebut diantaranya mulai dari keracunan, overdosis, hingga menyebabkan kematian yang salah satunya terjadi akibat kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai obat yang digunakan (Hisfarsi, 2017).

Obat-obatan memainkan peran penting dalam mengobati banyak kondisi dan penyakit, tetapi bila tidak lagi diperlukan, penting untuk membuangnya dengan benar untuk menghindari bahaya bagi orang lain, sehingga pengetahuan dan praktik tentang pengobatan yang tidak terpakai sangat penting. Kurangnya pengetahuan khususnya dalam aspek ini dapat menyebabkan pencemaran lingkungan yang berbahaya dan pada gilirannya akan menyebabkan bahaya kesehatan langsung bagi generasi sekarang dan yang akan datang (Labu dkk., 2013).

Ikatan apoteker Indonesia mencatat sebanyak 14,7% anak yang disurvei pernah menyimpan obat sebagai alat permainan, 11,5% anak pernah membeli obat di rumah tanpa disuruh orang tua 35,6% pernah membuang obat secara sembarang, serta 47,5% anak pernah meminum obat tanpa didampingi orang tua (Sulawesinews, 2019)

Pemberdayaan program pendidikan kesehatan serta pelayanan kesehatan di usia dini terutama di level Sekolah Dasar (SD) telah mulai berkembang. Hal ini searah dengan kampanye yang telah dilaksanakan WHO Global School Health Initiative sejak tahun 1995 dalam upaya agar menjalankan dan menegaskan kegiatan promosi kesehatan baik di sektor lokal, nasional, regional ataupun global. Promosi kesehatan (promkes) yang dilaksanakan oleh sekolah-sekolah tersebut merupakan penerapan dari kebijakan tentang sekolah sehat yang diperkenalkan oleh WHO di tahun 1995 (Anbazhagan dkk., 2016)

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada hakekatnya adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga. Ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri (Raharjo et al., 2020) PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat seperti kebiasaan di rumah, lingkungan masyarakat, sekolah, guru yang kurang memberikan contoh teladan atau berperagaan dan anak itu sendiri. Sekolah merupakan institusi pendidikan yang menjadi target sehingga penerapan perilaku tersebut menjadi lebih baik. Hal ini disebabkan karena terdapatnya banyak data yang menampilkan bahwa sebagian besar penyakit yang sering diderita anak usia sekolah (usia 6-10) ternyata berkaitan dengan PHBS. (Lina, 2017)

Hal ini mendorong Mahasiswa KKN UMG prodi farmasi untuk mengenalkan atau menedukasi mengenai dasar obat, Tanaman Obat Keluarga (TOGA), dan Perilaku Hidup

Bersih Dan Sehat (PHBS) kepada anak sekolah dasar untuk memberikan tambahan wawasan. Kegiatan ini berupa kegiatan sosial yaitu sosialisasi kepada anak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang digunakan yaitu CBR atau Community Based Research dimana melatakan Komunitas yang disini adalah masyarakat sebagai mitra ataupun objek penelitian. Pernyataan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hanafi, Community Based Research (CBR) sebagai pendekatan yang dikembangkan di ranah akademik, menempatkan komunitas pada posisi yang seimbang (balance) dan setara (equitable). Komunitas tidak lagi dijadikan sebagai obyek penelitian, namun juga sebagai subyek atau mitra penelitian. Keterlibatan komunitas dalam penelitian sangat intens. CBR menawarkan keterlibatan masyarakat pada berbagai level partisipasi dan peran. (Hanafi et al., 2015). pemahaman anak. Seperti yang dikemukakan oleh Fadli, Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. (Fadli, 2021)

Adapun kegiatan dilakukan dengan 1 kali kegiatan yaitu kegiatan sosialisasi dengan rincian sebagai berikut : Sabtu, 2 September 2023 UPT SD Negeri 2 Gresik Narasumber kegiatan yaitu Nur Adita Eka Yuniar, Hidayatul Laily, Thania Dita Salma. sosialisasi kepada siswa SD Seluruh siswa Kelas IV metode pelaksanaan materi dan praktek Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan penyuluhan mengenai dasar obat, Tanaman Obat Keluarga, dan PHBS dengan menggunakan metode pembekalan materi, video edukasi, diskusi, Tanya jawab, dan praktek. Pembekalan materi dengan menggunakan media bergambar dan animasi agar materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami. Sebagai umpan balik, anggota KKN memberikan kuis di tiap akhir materi dan hadiah untuk mendorong siswa agar lebih berpartisipasi (Diana et al., 2024). Setelah kegiatan melakukan survey kepada siswa SD terkait perasaannya selama kegiatan sosialisasi ini melalui Kuesioner yang sifatnya kualitatif untuk mengukur perubahan yang terjadi pada Dalam kegiatan sosialisasi difokuskan dalam kegiatan pemaparan materi yang menyenangkan dengan presentasi menarik yang penuh warna dan materi ringan yang mudah dipahami oleh siswa, menampilkan video animasi, praktek cuci tangan agar siswa tidak bosan hanya mendengarkan materi saja di setiap materi yang dijelaskan ada sesi Tanya jawab dan pembagian hadiah bagi siswa yang berpartisipasi menjawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pertama bertatap muka terlebih dahulu kepada kepala sekolah UPT SDN 2 Gresik Karangturi Gresik dan wali kelas IV untuk meminta izin bersosialisasi, kemudian bertatap muka dengan siswa/siswi.

Dalam sosialisasi ini disampaikan secara bertahap dimulai dari pengenalan nama, kemudian penjelasan materi, ada 3 tema materi, yang pertama materi pengenalan dasar obat, meliputi pengertian obat, cara minum obat yang benar, bentuk obat, warna logo obat, selain itu menyanyikan lagu cara meminum obat yang benar agar siswa lebih mudah mengingat. Materi kedua pengenalan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) meliputi fungsi umum TOGA dan beberapa contoh TOGA beserta fungsinya.

Materi yang terakhir pemaparan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada saat penyampaian materi juga dilakukan diskusi dengan siswa-siswi terkait bagaimana

Pola Hidup Bersih dan Sehat di sekolah, tujuan dan manfaatnya serta contoh-contoh penerapannya mulai dari cuci tangan dengan air mengalir, mengkonsumsi jajanan sehat, buang sampah pada tempatnya, menggunakan toilet bersih, olahraga teratur, dan tidak merokok. Saat penjelasan materi ini juga dilakukan praktek cuci tangan yang benar

Tata cara mencuci tangan yang baik dan benar yaitu : 1) Basahi kedua telapak tangan menggunakan air mengalir, 2) ambil sabun kemudian gosok kedua telapak tangan 3)Menggosok sela sela jari kedua 4)Gosok kedua punggung tangan secara bergantian 5) Menggosok ibu jari tangan kiri dengan diputar dalam genggam tangan kanan, dan sebaliknya, 6) Bersihkan kuku-kuku jari dengan cara menguncupkan ujung jari putar pada telapak tangan



Gambar 1. Foto bersama siswa kelas IV setelah pemberian materi sosialisasi

Pada tiap materi yang dijelaskan, ada sesi Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman dari materi yang dijelaskan dan pemberian hadiah bagi siswa yang berani mencoba menjawab



Gambar 2. Pembagian hadiah kepada siswa yang menjawab pertanyaan

Tabel 1. Hasil wawancara lisan terkait pemahaman tentang materi sosialisasi

No	Tingkat pemahaman	Pre sosialisasi		Post sosialisasi	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Baik	9	60	13	86.6
2	Kurang	6	40	2	13.4
	Total	15	100	15	100

Dari tabel 1. Diketahui hasil sosialisasi materi terkait materi diperoleh pemahaman baik sebelum sosialisasi sebesar 60% dan sesudah sosialisasi sebesar 86,6%.

Tabel 3. hasil wawancara terkait perasaan dalam mengikuti sosialisasi

No	Tingkat pemahaman	Pre sosialisasi		Post sosialisasi	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Suka	11	73.3	15	100
2	Biasa saja	4	26.7	0	0
3	Tidak suka	0	0	0	0
	Total	15	100	15	100

Dari tabel 3. Diketahui minat para siswa sebelum sosialisasi dimulai dengan kriteria suka 73,3%, biasa saja 26,7%, tidak suka 0%. Setelah sosialisasi minat para siswa dengan kriteria suka 100%, biasa saja dan tidak suka 0%.

Berdasarkan tabel 2. Diperoleh hasil pemahaman sebelum dan setelah sosialisasi. Sebelum dilakukan kegiatan terdapat 6 siswa (40%) dari 15 orang siswa kurang memahami materi yang akan disampaikan dan 9 orang (60%) cukup memahami materi yang akan disampaikan. Setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi, terdapat penurunan presentasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, dari yang awalnya ada 6 siswa yang kurang paham, menjadi hanya 2 siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan (13,4), siswa dengan pemahaman yang baik mengalami kenaikan menjadi 13 siswa (86,6). Dapat disimpulkan dari presentase bahwa hasil perhitungan pemahaman siswa terhadap materi sosialisasi yang telah disampaikan, siswa cukup mampu memahami dan mengingat materi yang dipelajari meskipun belum sepenuhnya siswa kelas IV bisa memahami.

Berdasarkan tabel 3. Diperoleh hasil minat para siswa sebelum dilakukan kegiatan sosialisasi ada 11 siswa (73,3%) dengan kategori suka, 4 siswa (26,7) dengan kategori biasa saja, dan tidak ada siswa yang tidak suka. Namun, setelah dilakukan sosialisasi materi, antusias mereka semakin tinggi, pada kategori suka terjadi peningkatan menjadi 15 siswa (100%) dalam kategori suka. Dapat disimpulkan dari presentase bahwa hasil kegiatan sosialisasi yang telah disampaikan dengan beberapa cara yang menarik agar tidak membuat siswa bosan bisa di respon dengan baik kategori suka terjadi peningkatan menjadi 15 siswa (100%) dalam kategori suka. Dapat disimpulkan dari presentase bahwa hasil kegiatan sosialisasi yang telah disampaikan dengan beberapa cara yang menarik agar tidak membuat siswa bosan bisa di respon dengan baik.

KESIMPULAN

Sosialisasi mengenai dasar obat, manfaat tanaman obat keluarga, dan perilaku hidup bersih dan sehat sangat penting diajarkan sejak usia muda, dikarenakan masih banyak anak yang sebelumnya belum mengetahui cara minum obat yang benar, manfaat Tanaman Obat Keluarga memiliki banyak manfaat, dan masih minim anak yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Maka dari itu kami menjelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti, materi beranimasi, bernyanyi, dan pratek singkat agar tidak membosankan, mudah dimengerti dan dapat di implementasikan di kehidupan sehari-hari. Di akhir kegiatan juga dilakukan survey melalui kuisisioner pemahaman dan minat siswa selama kegiatan sosialisasi, didapatkan siswa setelah dilakukan sosialisasi lebih paham dan minat dengan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, S. R., Rismen, S., & Lovia, L. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa di Era New Normal. *Journal of Mathematics Education and Applied*, 1(1), 45-52.
- Meiwanda, G., Untsadewan, Q. N., Paulina, R., Cahyani, S. I., Bashiroh, A., Lilian, D., ... & Pramudia, T. S. (2022, December). Edukasi penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah untuk menghadapi Era New Normal. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 4, pp. 73-77).
- Muhani, N., Febriani, C. A., Yanti, D. E., Rahmah, A., Rafika, E., Sari, F. A., ... & Pratiwi, Y. A. (2022). Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Sekolah di SDN 01 Langkapura. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 1(4), 27-38.
- Santi, F., Puspita, W. D., & Sare, E. (2023). Edukasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Bagi Anak di Rw 3 Kelurahan Mulyorejo Kota Malang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 229-237.
- Taufiqurrahman, M., Ping, M. F., & Sari, F. N. (2023). EDUKASI PENGENALAN OBAT SERTA OPTIMALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SEKOLAH DASAR. SELAPARANG: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1210-1215.
- Aditya, S., Agachi, R., Aqilah, D., Nugroho, R. D., Mulyani, E., Widiharti, A. R. R., & Sukaris. (2024). Pembuatan Minuman Teh Herbal ” Jelang Tea ” Sebagai Inspirasi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Kampung Siba Klasik Dan Sebagai Peningkat Immunitas Tubuh. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 87–95.
- Diana, S. N., Octavia, P., Azizah, V. A., Firmani, U., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan Stunting. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 105–111.